

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

INSPEKTORAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 25/ITJ.3/TU.140/I/2026

Yth. : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur III
Lampiran : Satu Berkas
Hal : **Penyampaian Laporan Kinerja Inspektorat III Tahun 2025**
Tanggal : 20 Januari 2026

Dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana mengamankan unit organisasi untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan kepada atasan langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada aplikasi Kinerjaku (kinerjaku.kkp.go.id), Inspektorat III memperoleh capaian Nilai Kinerja Organisasi sebesar **113.67%** atau kategori **"ISTIMEWA"**. Nilai ini menunjukkan bahwa Inspektorat III tidak hanya mencapai target yang telah ditetapkan, tetapi telah **melampaui ekspektasi secara signifikan**.

Adapun uraian atas capaian tersebut secara rinci pada Laporan Kinerja Inspektorat III Tahun 2025 sebagaimana terlampir.

Atas perhatian dan arahan lebih lanjut dari Bapak diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wahjudi Poerwanto

Tembusan:
Sekretaris Inspektorat Jenderal

LAPORAN KINERJA INSPEKTORAT III | 2025



INSPEKTORAT JENDERAL
Kementerian Kelautan dan Perikanan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Inspektorat III Tahun 2025 telah selesai disusun. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan intern yang akuntabel di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dokumen ini disusun sesuai dengan amanat Permenpan RB No. 53 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi.

Sepanjang tahun 2025, Inspektorat III telah berupaya maksimal untuk memberikan nilai tambah bagi mitra kerja. Upaya tersebut membuahkan hasil yang sangat positif, di mana organisasi berhasil meraih predikat kinerja "**Istimewa**" dengan skor capaian akhir sebesar **113,67**. Keberhasilan ini tercermin dari kemampuan organisasi dalam menekan angka temuan BPK pada mitra kerja hingga **0,05%** serta penyampaian **9 rekomendasi perbaikan kebijakan** yang strategis.

Capaian membanggakan lainnya adalah akselerasi target jangka panjang, di mana implementasi Reformasi Birokrasi mitra dan Sistem Informasi Manajemen Pengawasan telah melampaui target akhir Renstra 2029. Hal ini membuktikan bahwa transformasi digital dan disiplin pengelolaan kinerja yang kami terapkan telah berjalan pada jalur yang tepat.

Kami menyadari bahwa keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras seluruh tim dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Kami berharap laporan ini dapat memberikan informasi yang transparan dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pengawasan intern di masa mendatang.

Januari, 20 Januari 2026

Inspektur III,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wahjudi Poerwanto

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai Aparatur Pengawas Intern Pemerintah (APIP), Inspektorat III menjalankan mandat pengawasan intern untuk memberikan nilai tambah bagi tercapainya tujuan Inspektorat Jenderal (Itjen) dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Pengawasan ini bertujuan memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) kepada pimpinan bahwa penyelenggaraan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan telah berjalan secara efektif, efisien, andal, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan. Proses pengawasan tersebut dilakukan melalui pendekatan sistematis dan terukur yang mengacu pada standar audit intern yang berlaku.

Dalam rangka merealisasikan program RKA Itjen 2025, Inspektorat III menjalankan pengawasan intern dan pengawalan program strategis mitra. Kinerja tersebut diukur melalui dua sasaran utama: SK.01 “Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat III” dengan 4 indikator kinerja yang berfokus pada nilai tambah bagi mitra, serta SK.02 “Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat III” dengan 3 indikator kinerja yang berfokus pada akuntabilitas tata kelola internal. Secara akumulatif, terdapat 7 indikator kinerja yang menjadi tolok ukur keberhasilan Inspektorat III.

Berdasarkan hasil pengukuran pada aplikasi Kinerjaku (kinerjaku.kkp.go.id), Inspektorat III berhasil meraih **Nilai Kinerja Organisasi (NKO) tahun 2025 sebesar 113,67%** dengan kategori '**Istimewa**'. Meskipun predikat yang diraih sama dengan tahun sebelumnya, capaian NKO tahun ini menunjukkan tren peningkatan yang positif dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 110,60%.

Capaian kinerja sebesar 113.67% atau kategori “Istimewa” diperoleh atas keberhasilan 7 (tujuh) Indikator Kinerja yang seluruhnya tercapai sesuai target dan/atau melampaui target. Indikator Kinerja yang melampaui target sebanyak 6 (enam) Indikator Kinerja, yaitu: 1) Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat III mencapai nilai 0,05% dari target $\leq 0,50\%$; 2) Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat III mencapai nilai 89,67% dari target 86,00%; 3) Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil

Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Mitra Inspektorat III mencapai nilai 95,29% dari target 85%; 4) Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat III mencapai 9 rekomendasi dari target 4 rekomendasi kebijakan; 5) Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat III mencapai 98,52% dari target 85%; 6) Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat III mencapai 98,59% dari target 80%. Sedangkan, 1 (satu) Indikator Kinerja sesuai target adalah Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat III telah mencapai 100% dari target 100%.

Capaian kinerja tahun 2025 didukung oleh pengelolaan anggaran sebesar Rp667.646.000,00 dengan realisasi mencapai Rp667.645.000,00 (100%). Penggunaan anggaran dinilai sangat efisien karena dengan serapan anggaran yang optimal, Inspektorat III mampu menghasilkan capaian kinerja organisasi sebesar 113,67% (melampaui target). Efisiensi ini dicapai melalui optimalisasi strategi pengawasan, seperti penggabungan subjek pengawasan, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan pengawasan berbasis risiko. Keberhasilan ini juga didukung oleh kapabilitas 34 pegawai Inspektorat III yang terdiri dari 1 Inspektur, 1 Kasubag TU, 27 Auditor, dan 5 Pejabat Fungsional lainnya dengan latar belakang pendidikan mayoritas Sarjana (S1/D4) hingga Magister (S2).

Capaian kinerja Inspektorat III tahun 2025 merupakan hasil dari penguatan kualitas pengawasan intern terhadap mitra kerja. Fokus utama diarahkan pada pengawasan akuntabilitas keuangan dan non-keuangan, pengawalan kegiatan prioritas strategis, serta optimalisasi kualitas pengelolaan kinerja dan anggaran internal Inspektorat III.

Secara umum, tidak ditemukan permasalahan signifikan yang menghambat pencapaian target kinerja Inspektorat III tahun 2025. Meski demikian, terdapat ruang peningkatan kinerja untuk periode mendatang melalui penguatan fokus dan perluasan ruang lingkup pengawasan. Hal ini mencakup percepatan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK serta hasil pengawasan internal. Selain itu, pengawalan akan dipertajam pada program prioritas bidang perikanan budidaya seperti Revitalisasi Tambak, Modeling Perikanan Budidaya, hingga program ISF dan IISAP, serta program modernisasi sarpras pendidikan vokasi dan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan.

Guna mempertahankan capaian kinerja kategori “Istimewa”, diperlukan langkah-langkah perbaikan yang meliputi penyusunan PKPT dan pengembangan ruang lingkup pengawasan dengan mempertimbangkan hasil capaian kinerja mitra Inspektorat III yang masih dapat dioptimalkan. Selain itu, Inspektorat III akan terus membangun sinergi berkelanjutan dengan seluruh unit organisasi di lingkungan Inspektorat Jenderal untuk mendukung peningkatan kinerja dan adaptivitas di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.i
DAFTAR TABEL.....	iError! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I. PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Gambaran Umum Inspektorat III	Error! Bookmark not defined.
C. Potensi dan Permasalahan.....	4
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	6
A. Rencana Strategis KKP Dan Itjen KKP Tahun 2025 - 2029	6
B. Rencana Kinerja Tahunan	9
C. Penetapan Kinerja Inspektorat III Tahun 2025	Error! Bookmark not defined.
D. Program Dan Kegiatan Pengawasan Inspektorat III Tahun 2025 ..	Error! Bookmark not defined.
E. Rencana Aksi Pencapaian IKU.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
A. Pengelolaan Kinerja Inspektorat III	14
1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	14
2. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	17
3. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Renstra 2025-2029	19
4. Perbandingan Capaian Kinerja 2025 dengan Unit Kerja Sejenis.....	21
5. Kontribusi Inspektorat III Terhadap Capaian Rata-Rata ITJEN	22
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	24
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	25
8. Capaian Rencana Aksi Indikator Kinerja Tahun 2025	26

B. Realisasi Anggaran	28
BAB IV PENUTUP	30
A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja	30
B. Langkah Perbaikan.....	30
LAMPIRAN	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Inspektorat III Tahun 2025	3
Gambar 2. Nilai Capaian Kinerja Inspektorat III Tahun 2025	Error! Bookmark not defined. 5

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Sumber Daya Manusia Inspektorat III Tahun 2025.....	3
Tabel 2. Sasaran Kinerja ITJEN dan Inspektorat III Tahun 2025-2029	8
Tabel 3. Penetapan Kinerja Inspektorat III TA 2025.....	10
Tabel 4. Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Inspektorat III TA 2025.....	122
Tabel 5. Rentang Penilaian Capaian Kinerja.....	154
Tabel 6. Capaian Kinerja Inspektorat III Tahun 2025	168
Tabel 7. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	17
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Renstra 2025-2029	19
Tabel 9. Perbandingan Capaian Kinerja 2025 dengan Unit Kerja Sejenis	21
Tabel 10. Kontribusi Inspektorat III Terhadap Capaian Rata-Rata ITJEN	23
Tabel 11. Capaian Rencana Aksi Indikator Kinerja Tahun 2025	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Inspektorat III Tahun 2025 dan Revisinya	33
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arah kebijakan umum pengawasan nasional periode 2025-2029 telah digariskan dalam dokumen perencanaan pembangunan nasional dan misi Asta Cita. Pengawasan nasional diarahkan untuk menjamin seluruh program prioritas berjalan secara efisien, transparan, dan akuntabel guna mewujudkan visi **"Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045"**. Fokus ini selaras dengan Misi ke-7, yaitu memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta mempertegas pencegahan dan pemberantasan korupsi.

Untuk mencapai sasaran tersebut, arah kebijakan pengawasan difokuskan pada lima poin strategis: 1) Penguatan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP); 2) Pengawasan berbasis risiko dan digitalisasi; 3) Pengawasan Proyek Strategis Nasional (PSN); 4) Pencegahan korupsi secara sistemik; dan 5) Sinergi pengawasan lintas sektor.

Transformasi birokrasi sangat mendesak untuk mengatasi masalah disiplin, penyalahgunaan wewenang, dan rendahnya kualitas pelayanan publik. Birokrasi yang kredibel dan berintegritas menjadi kunci utama dalam mempercepat pembangunan nasional serta kesejahteraan rakyat.

Sebagai APIP, Inspektorat III Itjen KKP berkomitmen penuh mendukung RPJMN 2025-2029 melalui penguatan tata kelola yang bersih dan efektif. Fokus utama kami adalah mewujudkan reformasi hukum dan lingkungan kerja yang bebas korupsi di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Guna menjalankan mandat pengawasan, Inspektorat III mengimplementasikan manajemen kinerja sistematis yang mengacu pada Permenpan RB No. 53 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 35 Tahun 2023. Proses ini dimulai dari penetapan visi, misi, dan indikator kinerja yang akurat, serta diperkuat dengan pemantauan dan evaluasi berkala sebagai landasan kebijakan strategis untuk perbaikan berkelanjutan.

B. Gambaran Umum Inspektorat III

1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Inspektorat III bertugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana program, pelaksanaan pengawasan, pemantauan tindak lanjut, serta pelaporan hasil pengawasan intern. Lingkup tugas ini mencakup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP), serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah kedua unit kerja tersebut.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Inspektorat III menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

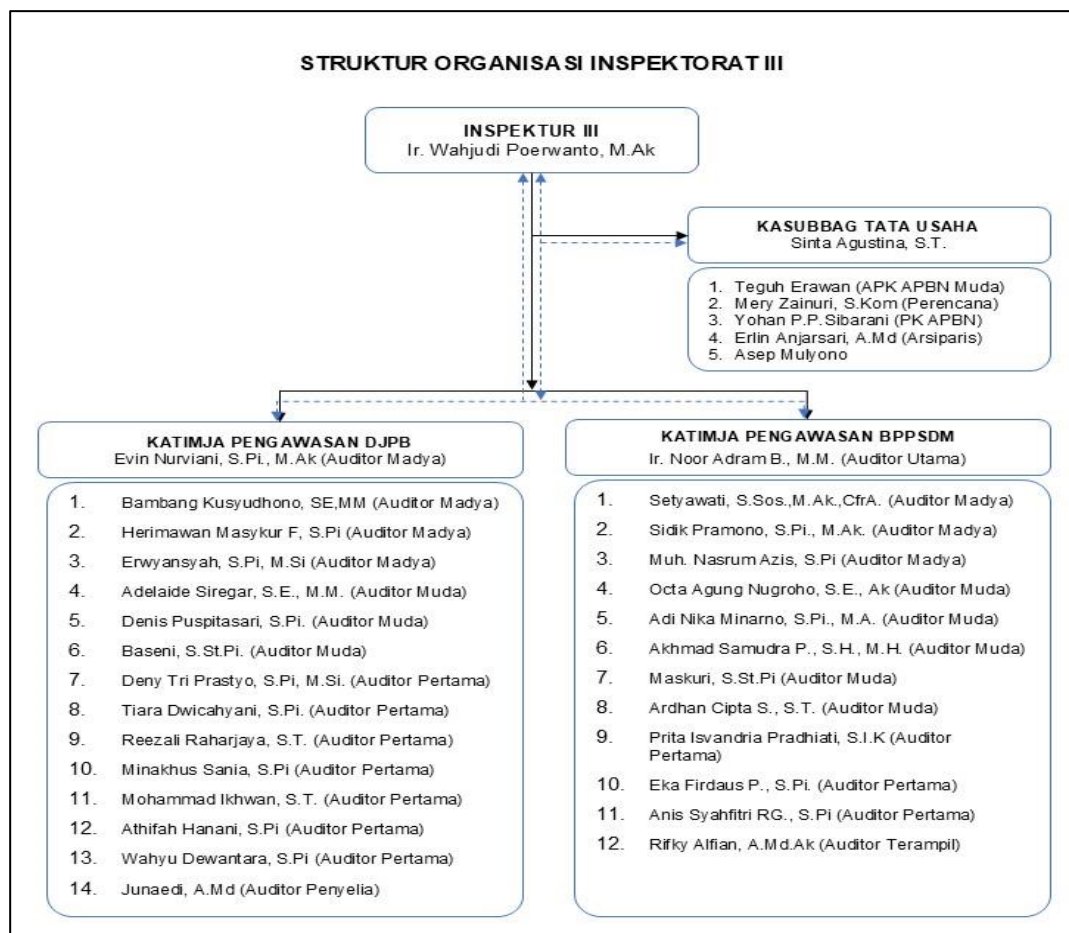
- a) Penyusunan kebijakan teknis pengawasan intern pada lingkup DJPB, BPPSDMKP, serta seluruh unit pelaksana teknis terkait.
- b) Penyusunan rencana dan program pengawasan intern pada lingkup DJPB, BPPSDMKP, serta seluruh unit pelaksana teknis terkait.
- c) Pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja, keuangan, dan nonkeuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, serta kegiatan pengawasan lainnya.
- d) Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan intern guna memastikan kepatuhan dan perbaikan berkelanjutan.
- e) Pelaporan hasil pengawasan intern secara terpadu kepada pimpinan.
- f) Pengawasan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk menjamin efektivitas kinerja organisasi.
- g) Pelaksanaan urusan administrasi internal untuk mendukung operasional Inspektorat III.

2. Sumber Daya

Dukungan Sumber Daya Manusia Inspektorat III pada Tahun 2024 sebanyak 34 orang dengan penjelasan sebagaimana tersaji pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1. Komposisi Sumber Daya Manusia Inspektorat III Tahun 2025

No	Jabatan	Jumlah	Pendidikan
1.	Inspektur III	1 orang	S2
2.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1 orang	S1
2.	Pejabat Fungsional Auditor		
	- Auditor Utama	1 orang	S2
	- Auditor Madya	7 orang	S1 (2), S2 (5)
	- Auditor Muda	8 orang	S1 (6), S2 (2)
	- Auditor Pertama/Terampil/ Calon Auditor	11 orang	S1 (10), D3 (1)
3.	Pejabat Fungsional Pengelola Keuangan		
	- Analis Pengelolaan Keuangan APBN	1 orang	D4
	- Pranata Keuangan APBN	1 orang	D3
4.	Pejabat Fungsional Perencana Muda	1 orang	S1
5.	Pejabat Fungsional Arsiparis	1 orang	D3
7.	Pengemudi	1 orang	SMP
Jumlah		34 orang	S2 (9), D4/S1 (20), D3 (4), SMP (1)

**Gambar 1. Struktur Organisasi Inspektorat III Tahun 2025**

Inspektorat III memperoleh pagu awal ditetapkan sebesar Rp5.088.954.000, terdapat perubahan signifikan selama tahun berjalan:

1. Terjadi pemblokiran anggaran sebesar Rp4.758.871.000 (93,51% dari total pagu) serta pergeseran sebesar Rp28.400.000 ke Sekretariat Itjen untuk peningkatan kompetensi pegawai;
2. Pagu efektif yang dapat digunakan semula hanya sebesar Rp330.083.000, yang difokuskan pada Pengawasan Intern Mitra (Rp274.104.000) dan Pengawasan Kegiatan Strategis (Rp55.979.000);
3. Terdapat penambahan anggaran melalui mekanisme relaksasi sebesar Rp337.563.000 khusus untuk Pengawasan Pengembangan Budidaya Perikanan; dan
4. Keseluruhan anggaran yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pengawasan tahun 2025 menjadi sebesar Rp667.646.000.

C. Potensi dan Permasalahan

Potensi mencakup faktor internal dan eksternal yang mendukung efektivitas pengawasan Inspektorat III, antara lain:

1. Memiliki mandat luas untuk mengawal prioritas nasional, mulai dari manajemen manajerial, pembangunan integritas, hingga pengawasan P3DN dan bantuan pemerintah;
2. Adanya dokumen formal yang ditandatangani pimpinan unit kerja eselon I serta diketahui Menteri dan Wakil Menteri menjamin independensi, objektivitas, dan posisi tawar auditor;
3. Kebijakan peningkatan kapasitas melalui pendidikan, pelatihan substansi tematik kelautan dan perikanan, serta sertifikasi profesional memperkuat kualitas aset organisasi;
4. Arus utama digitalisasi dan peran APIP sebagai *consulting partner* meningkatkan transparansi serta mempermudah akses informasi dari unit kerja;
5. Fokus pada pembangunan integritas di seluruh unit kerja KKP menjadi fondasi kepatuhan dan pengendalian intern yang kuat; dan
6. Pendekatan konsultatif mendorong penerimaan yang lebih baik dari unit kerja mitra terhadap aktivitas pengawasan.

Permasalahan Strategis merupakan tantangan yang menjadi dasar perumusan kebijakan dan pengawasan Inspektorat III, antara lain:

1. Jumlah auditor (Pejabat Fungsional Auditor) belum proporsional dibandingkan dengan luasnya mandat pengawasan untuk mewujudkan *good & clean government*;
2. Transformasi digital dalam pelaksanaan pengawasan belum sepenuhnya maksimal untuk menciptakan proses audit yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel;
3. Cepatnya perubahan lingkungan internal dan eksternal KKP menuntut adaptasi dan transformasi berkelanjutan agar fungsi pengawasan tetap relevan; dan
4. Adanya potensi konflik kepentingan akibat ancaman suap/gratifikasi dari *stakeholder* yang dapat merusak objektivitas hasil pengawasan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis KKP dan Itjen KKP Tahun 2025 - 2029

Rencana Strategis KKP terus disesuaikan dengan dinamika global dan organisasi. Berbasis sistem *Balanced Scorecard* (BSC), Renstra KKP 2025-2029 menjadi acuan unit Eselon I, termasuk Itjen KKP dalam mempertajam Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Berikut adalah visi dan misi Itjen KKP yang diturunkan dari rencana strategis KKP.

1. Visi KKP dan Itjen KKP

Sebagai unit kerja yang mendapatkan mandat untuk melaksanakan fungsi pengawasan intern, visi Inspektorat Jenderal ditetapkan dalam rangka mengawal pencapaian visi KKP, yaitu “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi KKP tersebut ditujukan untuk mendukung visi Presiden khususnya yang terkait dengan hasil pembangunan yang ingin diwujudkan di bidang kelautan dan perikanan.

Visi Inspektorat Jenderal tahun 2025 – 2029 yang ditetapkan untuk mendukung visi dan misi KKP, yaitu **“Terwujudnya Pengawasan Intern yang Andal dan Bernilai Tambah Dalam Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”**.

Dalam pernyataan visi tersebut, nilai tambah pengawasan dalam mengawal Pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan diwujudkan melalui bentuk *“trusted advisor”*. Nilai tambah melalui bentuk *trusted advisor* berarti Inspektorat Jenderal mengupayakan dan mempertahankan kepercayaan mitra melalui pengawasan intern berkualitas yang dilaksanakan sepenuhnya untuk menjawab kebutuhan unit kerja mitra dan para pemangku kepentingan melalui aktivitas penjaminan kualitas (*quality assurance*) dan pemberian layanan konsultasi (*advisory services*), serta peningkatan kualitas GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) terhadap arah kebijakan strategis dan tujuan KKP

2. Misi Itjen KKP

Untuk mewujudkan visi dimaksud, Inspektorat Jenderal merumuskan misi yang mencerminkan mandat dan kegiatan inti pengawasan intern. Misi tersebut menjadi pernyataan Inspektorat Jenderal atas keberadaan, dan tindakan operasional organisasi pengawas intern dalam mencapai visi organisasi. Misi tersebut dirumuskan berupa **“Menyelenggarakan pengawasan intern yang profesional untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik serta meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan”**.

3. Tujuan Itjen KKP

Sebagai penjabaran dari visi dan misi Inspektorat Jenderal sebagaimana diruraikan di atas, tujuan dari penyelenggaraan pengawasan intern di lingkungan KKP adalah **“Terwujudnya pengawasan intern yang efektif dan efisien serta memberikan nilai tambah dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik dan pencapaian kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan”**.

4. Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja Itjen dan Inspektorat III

Sasaran strategis Inspektorat Jenderal merupakan penjabaran operasional dari tujuan organisasi yang diukur melalui Indikator Kinerja Program (IKP). Sasaran ini mencerminkan kondisi yang ingin diwujudkan serta menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja kualitatif maupun kuantitatif.

- a. **Sasaran Pertama**, yaitu Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja KKP. Sasaran tersebut merupakan komitmen Inspektorat Jenderal dalam mewujudkan tujuan pengawasan intern terhadap kinerja organisasi KKP yang diukur melalui indikator kinerja terkait nilai temuan BPK RI atas Laporan Keuangan KKP, implementasi Reformasi Birokrasi KKP, rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja KKP, dan kepuasan pemangku kepentingan atas kinerja Inspektorat Jenderal.
- b. **Sasaran Kedua**, yaitu Tata Kelola Pengawasan yang Akuntabel dan Andal. Sasaran tersebut menjadi bentuk keseriusan Inspektorat Jenderal dalam memperkuat tata kelola dan akuntabilitas pelaksanaan pengawasan intern di lingkungan KKP. Sasaran tersebut

diimplementasikan dengan beberapa ukuran indikator kinerja mengenai kapabilitas pengawasan Inspektorat Jenderal, implementasi sistem informasi pengawasan, dan implementasi reformasi birokrasi Inspektorat Jenderal.

Guna menjamin tercapainya sasaran program tersebut, Inspektorat Jenderal merumuskan indikasi risiko pada setiap sasaran. Rumusan risiko ini menjadi acuan utama dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan maupun dukungan manajemen. Adapun perincian indikasi risiko terhadap sasaran program adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Sasaran Kinerja ITJEN dan Inspektorat III Tahun 2025-2029

No.	Sasaran Program	Indikasi Risiko
A. Inspektorat Jenderal		
1.	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja KKP	1. Kurangnya kematangan manajemen risiko yang menghambat implementasi pengawasan intern berbasis risiko; 2. Adanya praktik KKN yang menyebabkan rendahnya integritas pada penyelenggaraan pemerintahan; dan 3. Ketidaktepatan perumusan program kerja pengawasan intern yang menyebabkan kurangnya relevansi fokus pengawaan dengan tujuan.
2.	Tata Kelola Pengawasan yang Akuntabel dan Andal	Kurangnya daya dukung sumber daya pengawasan intern yang menyebabkan turunnya kualitas pengawasan intern
B. Inspektorat III		
1.	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat III	1. Hasil pengawasan kurang tajam dan tidak menyentuh akar masalah perbaikan mitra; 2. Penyelesaian laporan hasil pengawasan tidak tepat waktu sehingga kehilangan momentum perbaikan; 3. Keterbatasan keahlian teknis auditor dalam memahami dinamika spesifik sektor mitra; 4. Potensi intervensi atau benturan kepentingan yang memengaruhi independensi penilaian; 5. Penggunaan <i>data analytics</i> yang minim menghambat deteksi dini penyimpangan (<i>fraud</i>).

No.	Sasaran Program	Indikasi Risiko
2.	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat III	5. Risiko perilaku tidak profesional yang merusak kredibilitas institusi; 6. Penatausahaan dokumen pengawasan yang buruk sehingga menghilangkan jejak pengawasan; 7. Rendahnya tindak lanjut mitra akibat sistem pemantauan yang tidak optimal; 8. Pelaksanaan tugas yang tidak sesuai dengan standar pengawasan yang berlaku; 9. Lemahnya perlindungan sistem informasi terhadap kerahasiaan hasil pengawasan.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Dalam rangka mengimplementasikan Program Pengawasan Akuntabilitas Aparatur dan Pelaksana Pembangunan Kelautan dan Perikanan (KP) tahun 2025, Inspektorat III telah memetakan dukungan anggaran untuk mengawal kinerja mitra kerja.

Pada awal tahun anggaran, Inspektorat III memiliki pagu efektif awal sebesar Rp330.083.000. Alokasi ini difokuskan pada dua pilar utama, yakni kegiatan pengawasan intern rutin pada mitra kerja senilai Rp274.104.000, serta pengawalan terhadap berbagai kegiatan prioritas dan strategis sebesar Rp55.979.000.

Seiring dengan dinamika kebutuhan pengawasan, Inspektorat III mendapatkan tambahan pagu melalui mekanisme relaksasi sebesar Rp337.563.000. Tambahan anggaran ini secara khusus dialokasikan untuk memperkuat pengawasan pada program Pengembangan Budidaya Perikanan yang menjadi salah satu fokus utama sektor KP.

Dengan demikian, total pagu efektif akhir yang dikelola Inspektorat III untuk mendukung seluruh rangkaian kegiatan pengawasan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp667.646.000.

Alokasi tersebut digunakan untuk mendukung dengan fokus pada pemberian nilai tambah dan penjaminan kualitas (*assurance*) atas program prioritas, pembangunan sistem birokrasi yang bersih dari korupsi, tata kelola dan akuntabilitas, dan administrasi Inspektorat III yang akuntabel, antara lain:

1. Melakukan audit operasional pada satuan kerja pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup DJPB dan BPPSDM KP;
2. Memastikan akuntabilitas penggunaan anggaran semesteran dan tahunan guna mempertahankan opini WTP;
3. Mengawal keberhasilan program terobosan, seperti pembangunan Perikanan Budi Daya dan pengembangan SDM kelautan;
4. Mendampingi unit kerja menuju predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) dan WBBM;
5. Memastikan seluruh rekomendasi hasil pengawasan (APIP maupun BPK) diselesaikan secara tuntas oleh mitra kerja;
6. Melakukan reviu atas efektivitas sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada unit mitra.

C. Penetapan Kinerja Inspektorat III Tahun 2025

Sebagai penjabaran dari sasaran kinerja Inspektorat Jenderal, Inspektorat III bertanggung jawab melaksanakan pengawasan internal pada lingkup Ditjen Perikanan Budidaya (DJPB) serta Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui pencapaian target Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Inspektorat III Tahun 2025, sebagaimana rinciannya tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Penetapan Kinerja Inspektorat III TA 2025

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja	Target 2025	Target Renstra 2029
1.	Pengawasan Intern yang Kapabel dan memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat III	1. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat III (%)	≤ 0,5	≤ 0,5
		2. Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat III (%)	86	88
		3. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat III (%)	85	89

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja	Target 2025	Target Renstra 2029
		4. umlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat III (Rekomendasi)	4	4
2.	Tata Kelola pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat III	5. Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat III (Nilai)	85	87
		6. Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat III (%)	80	88
		7. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat III (%)	100	100

D. Program dan Kegiatan Pengawasan Inspektorat III Tahun 2025

Inspektorat III melalui pengawasan akuntabilitas aparatur dan pelaksana pembangunan KP pada tahun 2025 melaksanakan kegiatan pengawasan antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan kinerja pembangunan berupa: a) Audit kinerja satuan kerja/UPT mitra; dan b) evaluasi pengelolaan PNPB dan tata kelola perizinan sektor KP;
2. Pengawasan kegiatan prioritas & blue economy berupa: a) *probity audit*, reviu, dan pemantauan program prioritas tahun berjalan; dan b) evaluasi capaian kegiatan prioritas tahun berjalan dan sebelumnya;
3. Pengawasan mandatori (Kepatuhan & Laporan) berupa: a) Reviu laporan keuangan, laporan kinerja (LKj), dan RKA-K/L; b) evaluasi maturitas SPIP, implementasi SAKIP, dan pelayanan publik; c) pemantauan P3DN, penyerapan anggaran, PBJ, serta reviu RKBMN 2026; dan d) penilaian benturan kepentingan dan pengendalian intern pelaporan keuangan;
4. Pengawasan tematik & tujuan tertentu berupa: a) evaluasi manajemen risiko, kepegawaian, dan pemanfaatan BMN; b) penilaian efektivitas PBJ dan pelaksanaan dana Tugas Pembantuan (PUGAR); dan c) pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (TLHP) serta pengawasan tematik lainnya;
5. Pengawasan budaya integritas berupa Asistensi dan pemantauan pembangunan Zona Integritas menuju predikat WBK/WBBM pada mitra kerja.

E. Rencana Aksi Pencapaian IKU

Guna mencapai sasaran kinerja secara optimal, diperlukan perencanaan yang matang dan terukur. Inspektorat III telah menyusun Rencana Aksi Kinerja sebagai tindak lanjut atas Perjanjian Kinerja yang telah disepakati. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman teknis dan sumber informasi dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target organisasi. Rincian Rencana Aksi Kinerja Tahun 2025 tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Inspektorat III TA 2025

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TA 2025	No	KEGIATAN PENDUKUNG	TARGET				Σ
						I	II	III	IV	
1	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat III	1 Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat III (%)	≤ 0.5	1	Reviu Laporan Keuangan	2	0	2	0	4
				2	Reviu Pengendalian Inters atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	0	0	0	2	2
				3	Reviu Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKAKL) Pagu Indikatif	0	0	2	0	2
				4	Reviu Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKAKL) Pagu Definitif	0	0	2	2	4
				5	Reviu RKBMN	0	0	2	0	2
				6	Evaluasi PNBPN	0	6	0	0	6
				7	Audit Pertanggung-jawaban	1	0	0	0	1
				8	Pemantauan Kinerja Penyuluh	1	0	0	0	1
				9	Pemantauan Penyelenggaraan Pendidikan	0	1	0	0	1
				10	Pemantauan Penyelenggaraan Pelatihan	0	0	0	0	0
				11	Pemantauan Pembangunan Program Prioritas/Strategis	2	0	2	2	6
				12	Evaluasi Pemanfaatan BMN	0	3	0	0	3
				13	Pendampingan Pengelolaan BMN	0	1	0	0	1
		2 Persentase Implementasi Reformasi	86	1	Pemantauan Pembangunan ZI menuju WBK	5	0	0	0	5

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TA 2025	No	KEGIATAN PENDUKUNG	TARGET				Σ
						I	II	III	IV	
		Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat III (%)		2	Evaluasi Implementasi SAKIP	0	0	3	0	3
				3	Penjaminan Kualitas Penyelenggaraan Maturitas SPIP	0	0	2	2	4
				4	Pemantauan Implementasi Pengelolaan Konflik Kepentingan	0	0	2	0	2
				5	Reviu Laporan Kinerja	3	0	0	0	3
				6	Asistensi Manajemen Risiko Kegiatan Prioritas Tahun 2026	0	0	1	0	1
				7	Evaluasi Pelayanan Publik	0	0	19	0	19
		3 Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat III (%)	85	1	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Itjen pada Mitra Inspektorat III	2	2	2	2	8
		4 Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat III (Rekomendasi)	4	1	Kajian/Evaluasi/ Reviu Kebijakan lingkup Mitra Inspektorat III	4	1	0	1	6
	2 Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat III	5 Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat III (Nilai)	85	1	Telaah Sejawat	0	0	0	0	0
		6 Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat III (%)	80	1	Pelaksanaan Pengawasan melalui Sistem Informasi (aplikasi AMS)	1	1	1	0	3
		7 Tingkat Kepatuhan	100	1	Pengisian Aplikasi e-monev Bapenas	3	3	3	3	12

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TA 2025	No	KEGIATAN PENDUKUNG	TARGET				Σ	
						I	II	III	IV		
		Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat III (%)		2	Penyampaian Data Capaian Kinerja (Triwulanan)	1	1	1	1	4	
				3	Pemantauan PKPT	1	1	1	1	4	
				4	Penyampaian Laporan Kinerja Tahunan kepada Inspektur Jenderal	1	0	0	0	1	
				5	Penyampaian Data Laporan Ikhtisar Hasil Pengawasan Tahunan	1	0	1	1	3	
JUMLAH TOTAL											111

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengelolaan Kinerja Inspektorat III

Pengelolaan kinerja merupakan sistem manajemen strategis yang diterapkan organisasi untuk memastikan tercapainya sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Proses ini mengacu pada dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2025 yang memuat rincian sasaran, indikator, serta target tahunan.

Pengukuran capaian dilakukan secara berjenjang oleh Tim Pengelola Kinerja Itjen dan KKP melalui proses pengumpulan data, pengukuran, serta evaluasi perkembangan kinerja secara berkala. Data capaian tersebut diintegrasikan ke dalam aplikasi manajemen kinerja berbasis web melalui laman **kinerjaku.kkp.go.id**. Adapun kategorisasi tingkat capaian kinerja selengkapnya disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rentang Penilaian Capaian Kinerja

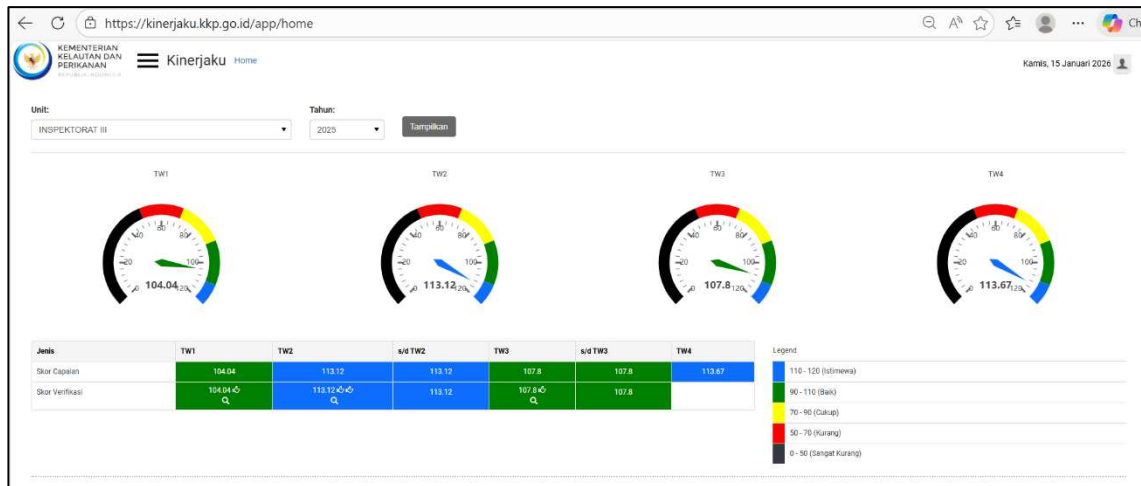
No	Kode Warna	Rentang Nilai
1.	Istimewa	110 - 120
2.	Baik	90 - <110
3.	Cukup	70 - < 90
4.	Kurang	50 - < 70
5.	Sangat Kurang	≤ 50
6.	Belum ada Penilaian	-

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi merupakan proses evaluasi untuk melihat sejauh mana pencapaian yang telah diraih dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dalam satu tahun anggaran atau periode kerja.

Berdasarkan data aplikasi Kinerjaku tahun 2025, Inspektorat III berhasil mempertahankan performa tinggi dengan **nilai akhir sebesar 113,67**. Capaian ini mencerminkan keberhasilan organisasi dalam melampaui target yang ditetapkan, di mana predikat “**Istimewa**” berhasil diraih pada puncak tahun anggaran (Triwulan IV). Capaian kinerja masing-masing Indikator dari

masing-masing SK dan IK dapat disampaikan sebagaimana Gambar 2 dan Tabel 6.



Gambar 2. Nilai Capaian Kinerja Inspektorat III Tahun 2025

Tabel 6. Capaian Kinerja Inspektorat III Tahun 2025

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja	Capaian			Ket
			T	R	%	
1.	Pengawasan Intern yang Kapabel dan memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat III	1. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat III (%)	≤ 0,50	≤ 0,05	120,00	Melampaui Target
		2. Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat III (%)	86	89,67	104,27	Melampaui Target
		3. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat III (%)	85	95,29	112,11	Melampaui Target
		4. Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat III (Rekomendasi)	4	9	120,00	Melampaui Target

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja	Capaian			Ket
			T	R	%	
2.	Tata Kelola pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat III	5. Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat III (Nilai)	85	98,52	120,00	Melampaui Target
		6. Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat III (%)	80	98,59	120,00	Melampaui Target
		7. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat III (%)	100	100	100,00	Sesuai Target

*) Target pada aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id*

Berdasarkan data aplikasi Kinerjaku tahun 2025 terdapat 6 (enam) Indikator (85,7%) berstatus Melampaui Target dengan empat di antaranya mencapai skor indeks maksimal 120,00% dan 1 (satu) Indikator (14,3%) berstatus Sesuai Target dengan capaian sempurna 100%.

Hal ini menunjukkan bahwa, Inspektorat III tidak hanya sukses dalam menjalankan fungsi pengawasan mandatori (seperti kepatuhan anggaran), tetapi juga memberikan nilai tambah nyata melalui rekomendasi kebijakan dan penekanan risiko temuan eksternal (BPK) secara signifikan.

Keberhasilan ini diperoleh atas upaya-upaya yang dilakukan dengan penjelasan sebagai berikut:

- Rendahnya nilai temuan BPK menunjukkan fungsi konsultasi dan pengawasan internal berjalan sebelum audit eksternal masuk;
- Peningkatan nilai implementasi reformasi birokrasi mencerminkan perubahan budaya kerja yang lebih akuntabel di lingkup Inspektorat III
- Tingginya jumlah rekomendasi yang dimanfaatkan menunjukkan bahwa saran dari Inspektorat III dianggap solutif dan aplikatif oleh mitra kerja; dan
- Capaian tinggi pada Sistem Informasi Manajemen menandakan adopsi teknologi yang mempercepat proses pengawasan.

Meskipun capaian kinerja tahun 2025 kategori “Istimewa”, kewaspadaan perlu tetap dijaga pada:

- a. Jika realisasi selalu mencapai 120% (maksimal capping), ada kemungkinan target yang ditetapkan di awal tahun terlalu mudah/rendah sehingga kurang menantang; dan
- b. Capaian melampaui target pada rekomendasi kebijakan hingga 225% (9 rekomendasi dari target 4 rekomendasi) dapat berisiko pada kualitas kedalaman analisis jika tidak dibarengi dengan jumlah SDM yang cukup.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai, langkah-langkah yang dapat dilakukan, antara lain:

- a. Untuk tahun anggaran berikutnya, target pada indikator yang mencapai 120% perlu dinaikkan agar organisasi terus berkembang;
- b. Melakukan monitoring dampak jangka panjang dari rekomendasi hasil pengawasan terhadap efisiensi anggaran mitra.
- c. Memastikan keberlanjutan sistem informasi melalui pembaruan fitur agar tetap relevan dengan dinamika pengawasan terbaru; dan/atau
- d. Memberikan apresiasi kepada tim atas pencapaian hasil Telaah Sejawat yang sangat tinggi, guna menjaga motivasi kerja.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian kinerja dilakukan untuk melihat konsistensi, peningkatan, atau penurunan performa organisasi secara jangka panjang.

Capaian kinerja masing-masing Indikator dari masing-masing SK dan IK dapat disampaikan sebagaimana Tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023-2025								
	2023			2024			2025		
	T	R	NKO	T	R	NKO	T	R	NKO
1 Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat III (%)	1	0,33	107,47	0,5	0,1	110,60	0,5	0,05	113,67
2 Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat III (%)	-	-		-	-		86	89,67	
3 Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja	75	96,24		80	95,83		85	95,29	

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023-2025								
	2023			2024			2025		
	T	R	NKO	T	R	NKO	T	R	NKO
lingkup Mitra Inspektorat III (%)									
4 Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat III (Rekomendasi)	4	8		4	6		4	9	
5 Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat III (Nilai)	-	-		-	-		85	98,52	
6 Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat III (%)	-	-		-	-		80	98,59	
7 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat III (%)	100	100		100	100		100	100	

Secara umum, kinerja Inspektorat III menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, terlihat dari nilai capaian kinerja organisasi (NKO) yang terus naik dari 107,47 (2023) menjadi 110,60 (2024), dan mencapai 113,67 (2025), dengan penjelasan sebagai berikut:

- Batas tertinggi temuan LHP BPK terus menurun dari 0,33% (2023) menjadi 0,05% (2025), yang menunjukkan kualitas tata kelola keuangan mitra yang semakin bersih;
- Jumlah rekomendasi perbaikan kebijakan meningkat signifikan pada 2025 mencapai 9 rekomendasi dari target 4; dan
- Tingkat kepatuhan pengelolaan anggaran secara konsisten terjaga sempurna pada angka 100% selama tiga tahun berturut-turut.

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

- Penurunan nilai temuan BPK yang signifikan dipicu oleh fungsi pendampingan dan asistensi yang lebih intensif sebelum proses audit eksternal dilakukan;
- Capaian maksimal (120%) pada implementasi SIM Pengawasan menunjukkan keberhasilan transformasi digital dalam memantau kinerja secara real-time; dan

- c. Nilai hasil telaah sejawat yang tinggi (98,52 atau capaian 120%) pada 2025 mencerminkan profesionalisme SDM yang mumpuni dalam melaksanakan tugas pemeriksaan.

Penyebab Penurunan atau Hambatan yang dihadapi pada capaian kinerja periode 2023-2025, antara lain:

- a. Terjadi tren penurunan persentase realisasi dari 96,24% (2023) menjadi 95,29% (2025) pada pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan yang disebabkan: a) keterbatasan anggaran pada unit mitra untuk menindaklanjuti rekomendasi yang bersifat fisik atau sistemik; dan b) Kendala koordinasi dalam perubahan regulasi di tingkat mitra kerja; dan
- b. Beberapa indikator selalu mencapai nilai maksimal (120%) selama 3 tahun, yang mengindikasikan bahwa penetapan target tahunan mungkin terlalu rendah atau kurang menantang bagi kapasitas Inspektorat III saat ini.

Langkah-langkah yang dapat diimplementasikan Inspektorat III sebagai alternatif perbaikan ke depan yaitu:

- a. Melakukan koordinasi berkala secara lebih intensif dengan unit mitra melalui *desk* evaluasi untuk memastikan rekomendasi dimanfaatkan maksimal;
- b. Melakukan koordinasi penyesuaian target pada tahun berikutnya untuk indikator yang secara konsisten mencapai 120%, agar tercipta kinerja yang lebih kompetitif dan inovatif;
- c. Meningkatkan fitur-fitur pada Sistem Informasi Manajemen agar dapat memberikan peringatan dini terhadap potensi penyimpangan anggaran mitra sebelum menjadi temuan; dan/atau
- d. Mempertahankan kualitas hasil telaah sejawat melalui pelatihan berkelanjutan bagi para auditor untuk menghadapi dinamika pengawasan yang semakin kompleks.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Renstra 2025-2029

Pada tahun 2025, Inspektorat III menunjukkan progres kinerja yang sangat signifikan dalam mencapai visi dan misi organisasi yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029. Secara umum, seluruh indikator kinerja utama telah mencapai tingkat kematangan di atas target yang diproyeksikan untuk akhir tahun 2029, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja		Realisasi			Target Akhir Renstra		Status terhadap Renstra
		2025			2029		
		T	R	%	T	%	
1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat III (%)	0,5	0,05	120	0,5	120	Melampaui (Sangat Baik)
2	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat III (%)	86	89,67	104,27	88	101,9	Melampaui
3	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat III (%)	85	95,29	112,11	89	107,07	Melampaui
4	Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat III (Rekomendasi)	4	9	120	4	120	Melampaui
5	Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat III (Nilai)	85	98,52	120	87	113,24	Melampaui
6	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat III (%)	80	98,59	120	88	112,03	Melampaui
7	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat III (%)	100	100	100	100	100	Mencapai

Data perbandingan menunjukkan bahwa Inspektorat III telah berhasil melakukan akselerasi kinerja lebih awal dari jadwal yang direncanakan. Rincian capaian tersebut, sebagai berikut:

- Realisasi batas temuan LHP BPK mencapai 0,05%, jauh melampaui target akhir Renstra 2029 sebesar 0,5%. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas fungsi preventif yang sangat tinggi dalam menjaga integritas laporan keuangan mitra;
- Persentase implementasi RB mencapai 89,67% (Target Renstra 2029: 88%) dan Nilai Telaah Sejawat mencapai 98,52 (Target Renstra 2029: 87). Hal ini mencerminkan penguatan profesionalisme auditor yang melampaui ekspektasi jangka panjang;
- Jumlah rekomendasi kebijakan telah mencapai 9 unit, melampaui target akhir tahun 2029 yang ditetapkan sebanyak 4 unit; dan
- Implementasi SIM Pengawasan mencapai 98,59%, melampaui target akhir Renstra sebesar 88%.

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

- Akselerasi adopsi teknologi informasi dalam proses pengawasan yang lebih cepat dari jadwal perencanaan semula; dan

- b. Penerapan fungsi pendampingan (asistensi) yang intensif sehingga mampu menekan temuan audit eksternal secara drastis.

Tidak terdapat Penurunan atau Hambatan yang dihadapi pada capaian kinerja periode 2025, namun perlu mendapat perhatian adalah adanya tren penurunan pada pemanfaatan rekomendasi dari 96,24% (2023) menjadi 95,29% (2025). Meskipun realisasi ini masih di atas target akhir Renstra sebesar 89%, penurunan ini dipicu oleh kendala koordinasi dan keterbatasan sumber daya pada unit kerja mitra untuk menindaklanjuti rekomendasi yang bersifat sistemik.

Langkah-langkah yang dapat diimplementasikan Inspektorat III sebagai alternatif solusi ke depan yaitu:

- Melakukan pemantauan berkala terhadap rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh mitra kerja untuk menahan laju penurunan pada Indikator pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan;
- Mengusulkan koordinasi penyesuaian (eskalasi) target pada tahun-tahun mendatang mengingat mayoritas indikator telah mencapai target akhir Renstra lebih cepat, agar organisasi tetap memiliki ruang pengembangan kinerja; dan/atau
- Mempertahankan tingkat implementasi sistem informasi untuk menjamin akuntabilitas data secara berkelanjutan hingga tahun 2029.

4. Perbandingan Capaian Kinerja 2025 dengan Unit Kerja Sejenis

Perbandingan dimaksudkan untuk melihat sejauh mana keberhasilan atau kegagalan unit kerja Inspektorat III, jika disandingkan dengan unit lain yang memiliki karakteristik beban kerja atau fungsi yang mirip (benchmarking). Hasil perbandingan sebagaimana disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Perbandingan Capaian Kinerja 2025 dengan Unit Kerja Sejenis

Indikator Kinerja		Target 2025	Perbandingan Realisasi dengan Unit Kerja Sejenis					Ket.
			IT. I	IT. II	IT. III	IT. IV	IT. V	
1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat (%)	0,5	0,17	0,00	0,05	0,18	0,00	Posisi 3
2	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat (%)	86	88,98	88,93	89,67	89,55	88,50	Posisi 1

Indikator Kinerja		Target 2025	Perbandingan Realisasi dengan Unit Kerja Sejenis					Ket.
			IT. I	IT. II	IT. III	IT. IV	IT. V	
3	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat (%)	85	90,66	93,57	95,29	92,94	90,24	Posisi 1
4	Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat (Rekomendasi)	4	9,00	5,00	9	8,00	-	Posisi 1
5	Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat (Nilai)	85	94,51	92,58	98,52	95,54	94,71	Posisi 1
6	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat (%)	80	98,90	90,19	98,59	91,70	97,37	Posisi 2
7	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat (%)	100	100,00	100,00	100	100,00	100,00	Setara

Inspektorat III berada posisi satu pada 4 indikator menunjukkan Inspektorat III sangat potensial untuk dijadikan percontohan (*benchmarking*) bagi unit kerja lainnya, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Inspektorat III menunjukkan performa yang sangat kompetitif, terutama pada indikator kualitas SDM dan digitalisasi:
 - 1) Nilai Hasil Telaah Sejawat, Inspektorat III menempati posisi tertinggi dibandingkan unit lainnya dengan nilai 98,52. Angka ini jauh mengungguli Inspektorat I (94,51), Inspektorat II (92,58), Inspektorat IV (95,54), dan Inspektorat V (94,71). Hal ini menunjukkan kualitas profesionalisme auditor di Inspektorat III adalah yang terbaik di lingkup Inspektorat;
 - 2) Implementasi Reformasi Birokrasi, Inspektorat III juga memimpin dengan realisasi 89,67%. Posisi ini lebih tinggi dibandingkan Inspektorat I (88,98%), Inspektorat II (88,93%), Inspektorat IV (89,55%), dan Inspektorat V (88,50%); dan
 - 3) Produktivitas Rekomendasi Kebijakan, Inspektorat III menghasilkan 9 rekomendasi, jumlah terbanyak dibandingkan unit lain.
- b. Efektivitas pengawasan ditunjukan melalui:

- 1) Pemanfaatan Rekomendasi, Inspektorat III mencatatkan persentase sebesar 95,29% dengan capaian kinerja 112,11%. Meskipun secara persentase lebih rendah dibanding Inspektorat I (90,66%) atau Inspektorat II (93,57%), namun secara efektivitas capaian (%), Inspektorat III tetap unggul dan melampaui target yang ditetapkan; dan
- 2) Temuan LHP BPK, Inspektorat III berhasil menekan temuan hingga 0,05%. Walaupun Inspektorat II dan Inspektorat V mencatatkan angka 0,00%, performa Inspektorat III tetap berada dalam kategori sangat baik (capaian 120%) karena jauh di bawah batas toleransi target 0,5%.

Berdasarkan posisi, maka dapat disimpulkan bahwa Inspektorat III:

- a. Unit kerja terbaik pada nilai Telaah Sejawat dan Reformasi Birokrasi mengindikasikan bahwa tata kelola internal dan kompetensi personil menjadi pendorong utama keberhasilan capaian kinerja lainnya; dan
- b. Inspektorat lain dapat melakukan benchmarking dalam hal pengembangan kompetensi auditor dan pola implementasi reformasi birokrasi mitra.

5. Kontribusi Inspektorat III Terhadap Capaian Rata-Rata ITJEN

Inspektorat III menunjukkan performa kinerja yang “Istimewa” pada tahun 2025 dengan rata-rata capaian indikator melampaui target tahunan dan target jangka panjang. Inspektorat III memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam menaikkan rata-rata nilai capaian kinerja Inspektorat Jenderal dibandingkan unit kerja sejenis sebagaimana disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Kontribusi Inspektorat III Terhadap Capaian Rata-Rata ITJEN

Indikator Kinerja		Realisasi Inspektorat III	Capaian ITJEN (Rata-rata)	Keterangan
1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat III (%)	0,05	0,08	Positif (Lebih rendah/baik dari rata-rata)
2	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat III (%)	89,67	89,13	Positif (Di atas rata-rata)
3	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat III (%)	95,29	92,54	Sangat Positif (+2,75% dari rata-rata)

Indikator Kinerja		Realisasi Inspektorat III	Capaian ITJEN (Rata-rata)	Keterangan
4	Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat III (Rekomendasi)	9	6,60	Sangat Positif (+2,4 rekomendasi)
5	Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat III (Nilai)	98,52	95,17	Positif (Di atas rata-rata)
6	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat III (%)	98,59	95,35	Positif (Di atas rata-rata)
7	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat III (%)	100	100,00	Positif (rata-rata)

Berdasarkan perbandingan data realisasi, Inspektorat III berperan sebagai pemicu utama dalam beberapa indikator:

- Realisasi nilai temuan LHP BPK Inspektorat III sebesar 0,05% lebih unggul dibanding rata-rata ITJEN sebesar 0,08%;
- Persentase pemanfaatan rekomendasi mencapai 95,29%, memberikan kontribusi positif sebesar +2,75% di atas rata-rata capaian ITJEN (92,54%);
- Inspektorat III menghasilkan 9 rekomendasi, jauh di atas rata-rata ITJEN yang berada pada angka 6,60 rekomendasi; dan
- Nilai Telaah Sejawat (98,52) dan Implementasi SIM (98,59%) Inspektorat III secara konsisten berada di atas rata-rata capaian ITJEN.

Penyebab keberhasilan Inspektorat III dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

- Keunggulan Kompetitif antar Unit, dalam perbandingan antar unit sejenis (IT I-V), Inspektorat III menempati peringkat pertama pada indikator vital seperti Pemanfaatan Rekomendasi (95,29%) dan Nilai Telaah Sejawat (98,52). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas proses kerja di unit ini menjadi standar emas bagi ITJEN; dan
- Progresivitas terhadap Renstra, keberhasilan mencapai target 2029 lebih awal memberikan kontribusi besar pada skor total Renstra ITJEN secara keseluruhan.

Meskipun capaian sangat tinggi, terdapat tren penurunan tipis pada Pemanfaatan Rekomendasi dari 96,24% (2023) menjadi 95,29% (2025). Langkah-langkah yang dapat dilakukan sebaagai upaya perbaikan, antara lain:

- a. Melakukan koordinasi berkala dengan mitra kerja untuk memastikan setiap rekomendasi ditindaklanjuti lebih cepat guna menahan laju penurunan persentase; dan
- b. Meninjau kembali target tahun 2026-2029 agar lebih menantang (*stretch goals*) karena realisasi saat ini sudah melampaui proyeksi jangka panjang.

6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Inspektorat III menunjukkan efisiensi yang sangat tinggi dalam menekan risiko kerugian atau penyimpangan keuangan mitra, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Realisasi nilai temuan LHP BPK ditekan hingga 0,05% dari batas maksimal 0,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya pengawasan digunakan secara efektif untuk mencegah kebocoran anggaran sejak dini; dan
- b. Tingkat kepatuhan pengelolaan kinerja dan anggaran mencapai 100% secara konsisten. Ini mencerminkan bahwa penggunaan anggaran internal Inspektorat III berjalan secara disiplin dan tepat sasaran.

Selain itu, terdapat peningkatan output yang signifikan meskipun menggunakan basis target sumber daya yang tetap, yaitu:

- a. Menghasilkan 9 rekomendasi perbaikan kebijakan dari target 4 rekomendasi. Hal ini menunjukkan produktivitas sumber daya manusia yang mencapai 225% dari rencana awal;
- b. Efisiensi terlihat dari kualitas hasil kerja nilai Telaah Sejawat mencapai 98,52, tertinggi di antara seluruh unit Inspektorat (IT I-V). Hal ini menunjukkan bahwa setiap auditor bekerja dengan standar kompetensi yang melampaui rata-rata organisasi; dan
- c. Efisiensi proses melalui pemanfaatan teknologi untuk efisiensi waktu dan tenaga. Implementasi SIM mencapai 98,59%. Angka ini jauh melampaui target Renstra 2029 yang sebesar 88% dan lebih efisien dibandingkan rata-rata ITJEN (95,35%), sehingga mempercepat proses pelaporan dan pemantauan kinerja secara keseluruhan.

Meskipun efisiensi sangat tinggi, terdapat catatan pada Pemanfaatan Rekomendasi (95,29%) yang mengalami penurunan tipis dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun output (rekomendasi) dihasilkan melampaui target, namun efisiensi dalam tahap "eksekusi oleh

mitra" perlu diperketat melalui koordinasi yang lebih ramping agar sumber daya yang telah dikeluarkan untuk pengawasan bermanfaat.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan Inspektorat III dalam mencapai Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 113,67 pada tahun 2025 didukung oleh beberapa kegiatan kunci, antara lain:

- a. Kegiatan Asistensi dan Pengawasan Preventif, kegiatan ini terbukti sangat efektif menekan angka temuan LHP BPK hingga mencapai 0,05%, jauh melampaui target pengamanan keuangan yang ditetapkan sebesar 0,5%;
- b. Akselerasi Digitalisasi (Sistem Informasi Pengawasan), program implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan mencapai realisasi 98,59%, yang secara signifikan mempercepat proses pemantauan dan pelaporan kinerja dibandingkan unit lainnya;
- c. Penguatan Kapasitas SDM, fokus pada kualitas pemeriksaan menghasilkan Nilai Telaah Sejawat sebesar 98,52, yang merupakan nilai tertinggi di antara seluruh Inspektorat (IT I-V); dan
- d. Intensifikasi Rekomendasi Kebijakan, program ini berhasil melampaui target kuantitas dengan menghasilkan 9 rekomendasi (225% dari target), yang berkontribusi besar pada perbaikan tata kelola mitra.

Faktor Penghambat (Kegagalan/Penurunan) secara umum tidak ada, namun satu indikator yang menunjukkan tren penurunan yang perlu dimitigasi adalah Pemanfaatan Hasil Pengawasan yang terjadi penurunan realisasi secara bertahap dari 96,24% (2023) menjadi 95,83% (2024), dan turun kembali ke 95,29% (2025). Hal ini mengindikasikan bahwa program pemantauan tindak lanjut (monitoring) menghadapi hambatan koordinasi di tingkat unit kerja mitra, sehingga rekomendasi yang dihasilkan tidak sepenuhnya dieksekusi tepat waktu.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, Inspektorat III telah dan perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan fitur *dashboard* pada Sistem Informasi Pengawasan untuk memantau status rekomendasi secara *real-time* guna menahan laju penurunan pada pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan;

- b. Melakukan kegiatan desk evaluasi khusus dengan pimpinan mitra kerja untuk mempercepat penyelesaian rekomendasi yang bersifat sistemik; dan
- c. Berkoordinasi untuk Pembaruan Target pada program-program yang sudah mencapai titik jenuh/melampaui target (capaian 120%) agar tetap mendorong inovasi organisasi.

8. Capaian Rencana Aksi Indikator Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, Inspektorat III merencanakan kegiatan pendukung pencapaian Indikator Kinerja sebanyak 111 kegiatan dan telah berhasil dilaksanakan seluruhnya untuk mencapai target kinerja di tahun 2025 sebagaimana disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian Rencana Aksi Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Kegiatan Pendukung	T	R	Capaian (%)
A	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat III (%)			
1	Reviu Laporan Keuangan	4	4	100
2	Reviu Pengendalian Inters atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	2	2	100
3	Reviu Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKAKL) Pagu Indikatif	2	2	100
4	Reviu Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKAKL) Pagu Definitif	4	4	100
5	Reviu RKBMN	2	2	100
6	Evaluasi PNBPN	6	6	100
7	Audit Pertanggungjawaban	1	1	100
8	Pemantauan Kinerja Penyuluh	1	1	100
9	Pemantauan Penyelenggaraan Pendidikan	1	1	100
10	Pemantauan Penyelenggaraan Pelatihan	0	0	100
11	Pemantauan Pembangunan Program Prioritas/Strategis	6	6	100
12	Evaluasi Pemanfaatan BMN	3	3	100
13	Pendampingan Pengelolaan BMN	1	1	100
B	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat III (%)			
1	Pemantauan Pembangunan ZI menuju WBK	5	5	100
2	Evaluasi Implementasi SAKIP	3	3	100
3	Penjaminan Kualitas Penyelenggaraan Maturitas SPIP	4	4	100

No	Kegiatan Pendukung	T	R	Capaian (%)
4	Pemantauan Implementasi Pengelolaan Konflik Kepentingan	2	2	100
5	Reviu Laporan Kinerja	3	3	100
6	Asistensi Manajemen Risiko Kegiatan Prioritas Tahun 2026	1	1	100
7	Evaluasi Pelayanan Publik	19	19	100
C	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat III (%)			
1	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Itjen pada Mitra Inspektorat III	8	8	100
D	Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat III (Rekomendasi)			
1	Kajian/Evaluasi/ Reviu Kebijakan lingkup Mitra Inspektorat III	6	6	100
E	Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat III (Nilai)			
1	Telaah Sejawat	0	0	100
F	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat III (%)			
1	Pelaksanaan Pengawasan melalui Sistem Informasi (aplikasi AMS)	3	3	100
G	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat III (%)			
1	Pengisian Aplikasi e-monev Bapenas	12	12	100
2	Penyampaian Data Capaian Kinerja (Triwulanan)	4	4	100
3	Pemantauan PKPT	4	4	100
4	Penyampaian Laporan Kinerja Tahunan kepada Inspektur Jenderal	1	1	100
5	Penyampaian Data Laporan Ikhtisar Hasil Pengawasan Tahunan	3	3	100
Jumlah Total		111	111	100

Berdasarkan data tersebut, Inspektorat III telah berhasil mengimplementasikan seluruh kegiatan pendukung yang direncanakan untuk mencapai target indikator kinerja kunci.

- Pengamanan Kualitas Laporan Keuangan dengan keberhasilan menekan temuan BPK hingga 0,05% didukung oleh pelaksanaan 13 jenis kegiatan reviu dan pemantauan, termasuk Reviu Laporan Keuangan (target 4

kegiatan) dan Reviu RKAKL (target 6 kegiatan) yang seluruhnya berstatus terlaksana.

- b. Penguatan Reformasi Birokrasi dengan realisasi sebesar 89,67% ditopang oleh 7 kegiatan strategis, di antaranya Evaluasi Pelayanan Publik (target 19 kegiatan) dan Pemantauan Pembangunan ZI menuju WBK (target 5 kegiatan) yang terlaksana secara penuh.
- c. Optimalisasi Rekomendasi, kegiatan Pemantauan Tindak Lanjut (target 8 kegiatan) dan Kajian/Reviu Kebijakan (target 6 kegiatan) berhasil mendorong pencapaian 9 rekomendasi kebijakan serta tingkat pemanfaatan hasil pengawasan sebesar 95,29%.

Renaksi yang disusun terbukti sangat efektif karena mayoritas indikator mencapai batas maksimal capaian (120%).

Meskipun seluruh Renaksi berstatus "Terlaksana", terdapat beberapa poin perbaikan untuk periode mendatang, yaitu:

- a. Ketimpangan Target dengan Realisasi pada indikator rekomendasi kebijakan, realisasi (9 rekomendasi) jauh melampaui target Renaksi (6 rekomendasi). Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian target Renaksi di masa depan agar lebih menantang;
- b. Kegiatan pemantauan tindak lanjut terlaksana (target 8 kegiatan), realisasi pemanfaatan rekomendasi menunjukkan tren penurunan tipis dari tahun-tahun sebelumnya; dan
- c. Menambah intensitas kegiatan pemantauan tindak lanjut dalam Renaksi tahun depan guna memastikan setiap rekomendasi yang telah dihasilkan benar-benar dieksekusi oleh mitra kerja secara maksimal.

B. Realisasi Anggaran

Inspektorat III mengelola anggaran pengawasan yang dinamis sepanjang tahun 2025 untuk mendukung operasional dan program prioritas, dengan kondisi sebagai berikut:

1. Pagu Efektif Awal sebesar Rp330.083.000, yang dialokasikan untuk Pengawasan Intern Mitra (Rp274.104.000) dan Pengawasan Kegiatan Strategis (Rp55.979.000).
2. Penambahan Pagu (Relaksasi) sebesar Rp337.563.000 yang dikhususkan bagi Pengawasan Pengembangan Budidaya Perikanan.

3. Total Pagu Akhir atau akumulasi anggaran yang digunakan untuk mendukung seluruh indikator kinerja adalah sebesar Rp667.646.000.
4. Realisasi anggaran Inspektorat III sampai dengan 31 Desember 2025 berdasarkan aplikasi SAKTI dengan basis SP2D sebesar Rp667.645.000 atau mencapai 99,9999% dari total pagu efektif.

Penggunaan anggaran tersebut berhasil mewujudkan sasaran strategis dengan hasil yang melampaui target:

1. Pengawasan Kapabel dan Nilai Tambah, dengan uraian:
 - a. Anggaran digunakan untuk menekan nilai temuan BPK hingga 0,05% dari target maksimal 0,50%;
 - b. Dukungan anggaran menghasilkan 9 rekomendasi perbaikan kebijakan, mencapai 120% dari target yang ditetapkan; dan
 - c. Mendorong implementasi Reformasi Birokrasi mitra hingga mencapai 89,67%.
2. Tata Kelola Akuntabel dan Andal, dengan uraian:
 - a. Realisasi anggaran mendukung digitalisasi pengawasan melalui sistem informasi manajemen yang mencapai tingkat implementasi 98,59%;
 - b. Memastikan kualitas pengawasan melalui Nilai Telaah Sejawat sebesar 98,52, melampaui target awal sebesar 85; dan
 - c. Menjamin tingkat kepatuhan pengelolaan anggaran itu sendiri tetap berada pada angka sempurna 100%.

Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan anggaran tahun 2025 tercermin pada grafik Kinerjaku:

1. Capaian kinerja di akhir tahun (Triwulan IV) mencapai skor tertinggi 113,67 (Kategori Istimewa); dan
2. Data menunjukkan konsistensi antara realisasi kegiatan dengan verifikasi skor, menandakan setiap rupiah yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan fungsional.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja

1. Inspektorat III menunjukkan peningkatan Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NKO) yang konsisten, yaitu 107,47 (2023), 110,60 (2024), hingga mencapai 113,67 (2025);
2. Sebagian besar indikator pada tahun 2025 telah melampaui target akhir Renstra 2029, seperti Nilai Telaah Sejawat (98,52 dibandingkan Target 87) dan Implementasi SIM (98,59% dibandingkan Target 88%);
3. Inspektorat III menempati posisi tertinggi (Posisi 1) dalam aspek kualitas SDM (Telaah Sejawat), implementasi Reformasi Birokrasi, dan persentase pemanfaatan rekomendasi dibandingkan seluruh unit inspektorat lainnya;
4. Keberhasilan menekan temuan LHP BPK hingga 0,05% mencerminkan fungsi pengawasan preventif yang sangat efektif; dan
5. Terdapat tren penurunan tipis pada pemanfaatan rekomendasi dari 96,24% di tahun 2023 menjadi 95,29% di tahun 2025 yang memerlukan perhatian khusus agar tidak berkelanjutan.

B. Langkah Perbaikan

Untuk mempertahankan momentum keberhasilan dan memperbaiki area yang mengalami penurunan, organisasi akan menempuh langkah-langkah perbaikan di masa mendatang berikut:

1. Melakukan peninjauan kembali (*review*) terhadap target tahunan dan target Renstra agar lebih menantang, mengingat realisasi saat ini sudah berada di level maksimal (capaian 120%) pada mayoritas indikator;
2. Mengoptimalkan fitur pemantauan pada Sistem Informasi Pengawasan dan melakukan koordinasi intensif dengan pimpinan unit mitra guna meningkatkan kembali persentase pemanfaatan rekomendasi;
3. Menjadikan nilai Telaah Sejawat yang tinggi sebagai standar kerja berkelanjutan melalui pelatihan dan transfer pengetahuan internal agar kualitas laporan tetap terjaga;

1. Memastikan keberlanjutan dan pemutakhiran Sistem Informasi Manajemen Pengawasan untuk menjaga tingkat efisiensi pelaporan di angka maksimal; dan
2. Berperan aktif sebagai unit percontohan (*benchmarking*) bagi inspektorat lain untuk meningkatkan rata-rata capaian kinerja di tingkat pusat (ITJEN).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PERJANJIAN KINERJA INSPEKTORAT III TAHUN ANGGARAN 2025 DAN REVISINYA



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN INSPEKTORAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3522805
LAMAM www.kkp.go.id SUREL itjen@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 INSPEKTORAT III

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahjudi Poerwanto

Jabatan : Inspektur III

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Tornanda Syaifullah

Jabatan : Inspektur Jenderal

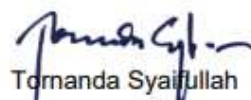
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Inspektur Jenderal


Tornanda Syaifullah

PIHAK PERTAMA
Inspektur III


Wahjudi Poerwanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
INSPEKTORAT III**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
1	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat III	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat III (%)	≤ 0,5
		2	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat III (%)	86
		3	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat III (%)	85
		4	Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat III (Rekomendasi)	4
2	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat III	5	Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat III (Nilai)	85
		6	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat III (%)	80
		7	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat III (%)	100

Data Anggaran:

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Pengawasan Akuntabilitas Aparatur dan Pelaksana Pembangunan Kelautan dan Perikanan		4.961.814.000
1	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat III	
2	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat III	
Total Anggaran Inspektorat III Tahun 2025		4.961.814.000

Jakarta, 8 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Inspektur Jenderal


Tomanda Syaitullah

PIHAK PERTAMA
Inspektur III


Wahjudi Poerwanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
INSPEKTORAT III**

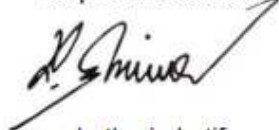
Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
1	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat III	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat III (%)	≤ 0,5
		2	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat III (%)	86
		3	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat III (%)	85
		4	Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat III (Rekomendasi)	4
2	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat III	5	Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat III (Nilai)	85
		6	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat III (%)	80
		7	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat III (%)	100

Data Anggaran:

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Pengawasan Akuntabilitas Aparatur dan Pelaksana Pembangunan Kelautan dan Perikanan		4.961.814.000
1	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat III	
2	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat III	
Total Anggaran Inspektorat III Tahun 2025		4.961.814.000

Jakarta, 21 April 2025

PIHAK KEDUA
Inspektur Jenderal


Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Inspektur III


Wahjudi Poerwanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
INSPEKTORAT III**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
1	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat III	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat III (%)	≤ 0,5
		2	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat III (%)	86
		3	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat III (%)	85
		4	Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat III (Rekomendasi)	4
2	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat III	5	Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat III (Nilai)	85
		6	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat III (%)	80
		7	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat III (%)	100

Data Anggaran:

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
	Pengawasan Akuntabilitas Aparatur pada Unit Kerja Mitra Inspektorat III dan Pelaksana Pembangunan Kelautan dan Perikanan	667.646.000
1	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat III	
2	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat III	
Total Anggaran Inspektorat III Tahun 2025		667.646.000

Jakarta, 6 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Inspektur Jenderal


Ade Tajudin Sutawarman

PIHAK PERTAMA
Inspektur III


Wahjudi Poernanto